

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali pulau yang di dalamnya terdapat banyak sekali lokasi yang indah untuk tujuan wisata, banyak dari wisatawan mancanegara datang ke Indonesia untuk liburan di beberapa tempat tujuan wisata, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah wisatawan mancanegara seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (2017-2023)

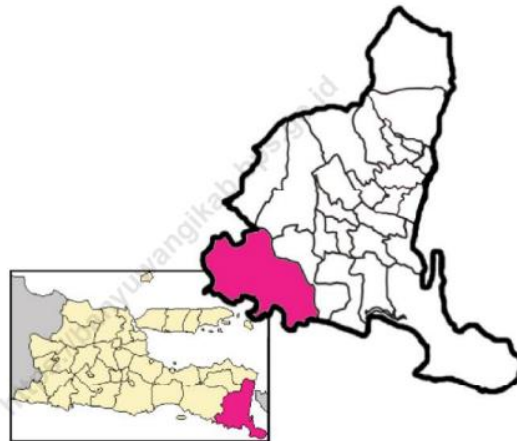
Tahun	Wisatawan Mancanegara
2017 (Januari - Desember)	14.039.799
2018 (Januari - Desember)	15.810.305
2019 (Januari - Desember)	16.106.954
2020 (Januari - Desember)	4.052.923
2021 (Januari - Desember)	1.557.530
2023 (Januari - Juli)	1.348.620

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2023

Berdasarkan data dari (Tabel 1.1) setiap tahun kunjungan wisatawan berbeda - beda, pada tahun 2017-2019 wisatawan yang datang ke Indonesia jumlahnya lebih dari 10 juta wisatawan, akan tetapi dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan yang drastis akibat adanya pembatasan karena pandemi Covid-19, jadi mulai tahun 2020-2023 mengalami penurunan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke indonesia.

Menurut Permatasari (2017). Perkembangan wisata terus melesat dan semakin banyak bermunculan wisata-wisata baru, di ikuti dengan peminat wisata yang juga meningkat, faktor utama yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk datang ke tempat wisata yang ada di Indonesia adalah seperti faktor alam yang menjadi daya tarik karena keindahannya, beraneragam budaya, fasilitas dan

aksesibilitas juga merupakan salah satu pendukung penting bagi tempat pariwisata seperti tempat penginapan untuk wisatawan yang ingin tinggal beberapa hari di kawasan wisata tersebut, akan tetapi untuk saat ini penginapan di daerah wisata yang memiliki fasilitas lengkap dan aksesibilitas yang mudah masih belum merata. Seperti di pantai Gumuk Kancil Kecamatan Pesanggaran Banyuwangi, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Kecamatan Pesanggaran
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi



Gambar 1.2 Peta lokasi Pantai Gumuk Kancil, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi
Sumber : Google Maps, Analisa Penulis 2023

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berdampak bagi kemajuan daerah, menurut kebijakan pariwisata provinsi Jawa Timur, bagian

selatan Jawa Timur merupakan sebagai daerah tujuan wisata ke dua setelah Jawa Timur bagian tengah. Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang sedang gencar melakukan pembangunan pada bidang pariwisata. Selain gencarnya pembangunan, kegiatan promosi pariwisata juga sedang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. Saat ini Banyuwangi telah dikenal sebagai daerah yang kaya akan pariwisata alam yang wajib dikunjungi para wisatawan. Wisata di Kabupaten Banyuwangi dikenal keindahan wisata alamnya seperti pantai, pegunungan dsb. yang membuat Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu pilihan favorit untuk destinasi wisata di Jawa Timur.

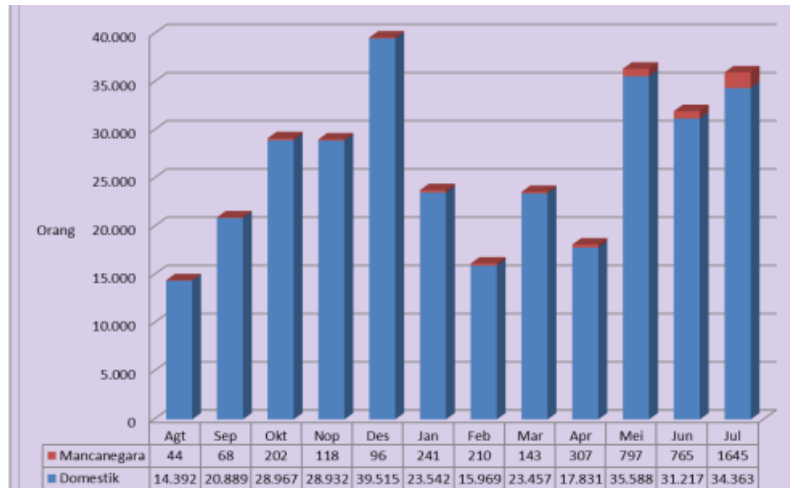
Banyuwangi terkenal dengan beberapa pantainya yang memiliki kejernihan air yang sangat jernih dan memiliki *View* yang indah, seperti Pantai Gumuk Kancil, pantai Watu Dodol, pantai Boom, pantai Pulau Merah, pantai Bama, pantai Wedi Ireng dan beberapa pantai lainnya. Seperti Pantai Gumuk Kancil Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Pantai Gumuk Kancil terletak diantara Pulau Merah dan Pantai Cemara, area pantai ini memiliki ombak yang cukup aman untuk bermain *surfing* maupun berenang di tepi pantai, serta menjadi tempat yang nyaman untuk berekreasi bersama keluarga. Kawasan Pantai Gumuk Kancil yang rindang karena adanya banyak vegetasi salah satunya yaitu pohon kelapa serta hamparan pasir putih yang bersih dan landai. Dengan banyaknya jumlah wisata yang bermunculan, memiliki dampak positif terhadap lamanya wisatawan tinggal (*Length of Stay*) di Banyuwangi. Para wisatawan rata-rata membutuhkan waktu dua sampai tiga hari untuk tinggal di Banyuwangi dan menikmati pariwisata yang ada. Berikut data capaian *Length of Stay* di Kabupaten Banyuwangi wisatawan domestik maupun mancanegara seperti pada tabel 1.2 dan gambar 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.2 Jumlah wisatawan menginap

No	Indikator	Satuan	Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Length Of Stay	Hari	2,3	2,5	2,9	2,9	2
2	Jumlah wisatawan mancanegara.	Orang	77.139	98.970	99.198	100.622	15.517
3	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara.	Orang	4.022.449	4.832.999	4.939.934	5.307.054	2.579.460

Sumber : Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyuwangi 2021

Berdasarkan dari data tabel 1.2 diatas, pariwisata di Kabupaten Banyuwangi secara garis besar meningkat sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Pada tahun 2020 capaian indikator ini cenderung menurun dikarenakan dampak pandemic covid-19.



Gambar 1.3 Perkembangan jasa akomodasi Banyuwangi 2021-2023
Sumber : Badan Pusat Statistik Banyuwangi 2023

Pada gambar 1.3 di atas menjelaskan tentang jumlah tamu mancanegara pada bulan Juni 2023 sebesar 765 orang, pada bulan Juli 2023 sebesar 1.645 orang, naik sebesar 115,03 persen. Jumlah tamu domestik pada bulan Juni 2023 sebesar 31.217 orang, pada bulan Juli 2023 sebesar 34.363 orang, naik sebesar 10,08 persen. Jumlah tamu keseluruhan pada bulan Juni 2023 sebesar 31.982 orang, pada bulan Juli 2023 sebesar 36.008 orang, naik sebesar 12,59 persen. Dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Banyuwangi, menyatakan bahwa pembangunan hotel baru tidak boleh hotel kelas melati, harus minimal hotel kelas bintang 3, seperti pada gambar 1.4 di bawah



Gambar 1.4 kelas hotel baru minimal bintang 3, Banyuwangi
Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Banyuwangi 2017

Di sekitar Pantai Gumuk Kancil, Kecamatan Pesanggaran terdapat beberapa *home stay*, villa, dan hotel berbintang yang dekat dengan wisata pantai, seperti pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3 Daftar penginapan dekat pantai Gumuk Kancil

No.	Kategori Penginapan	Nama Penginapan
1	<i>Home Stay</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Home Stay</i> Aulia • <i>Home Stay</i> Twin Diamond • <i>Home Stay</i> Mahir • <i>Home Stay</i> Srikandi • <i>Home Stay</i> Red Beach • <i>Home Stay</i> Red Island Container • <i>Home Stay</i> Big Daddy's Suft Camp • <i>Home Stay</i> Gubug Hendro • <i>Home Stay</i> Shanum • <i>Home Stay</i> Anggrek • <i>Home Stay</i> Mbolong • <i>Home Stay</i> Tukul • <i>Home Stay</i> Merah Island Jessi's • <i>Home Stay</i> Emak • <i>Home Stay</i> Coconut Island • <i>Home Stay</i> Tiara • <i>Home Stay</i> Ulin Pulau Merah • <i>Home Stay</i> Tirto Arum • <i>Home Stay</i> Java Star • <i>Home Stay</i> Surinda
2	Villa	<ul style="list-style-type: none"> • One South Villa Boutique • Rumah Mertua • Slamet Pulau Merah
3	Hotel	<ul style="list-style-type: none"> • Mojo Surf Camp Red Island (Bintang 3) • Red Island (Bintang 2) • Wisma Pulau Merah (Bintang 2) • Putra Pandu (Bintang 1)

Sumber : Analisa penulis, 2023

Dari data tabel 1.3 di atas belum terdapat sebuah bangunan hotel kelas bintang empat yang ada di sekitar Pantai Gumuk Kancil, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Banyuwangi bukan hanya di kenal karena pesona alamnya, akan tetapi juga memiliki ragam seni dan budaya, akan tetapi pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Banyuwangi, disebutkan di bab IV tentang permasalahan dan isu-isu strategis daerah, seperti pada bab IV-7 belum optimalnya pengelolaan keragaman budaya di Kabupaten Banyuwangi, dari permasalahan tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang terdata di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Banyuwangi pada bab IV-18 salah satu program prioritas daerah yaitu program pengembangan kebudayaan di Kabupaten Banyuwangi.

Dari data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Banyuwangi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi di atas, pendekatan arsitektur simbolik diambil untuk di terapkan dalam perancangan hotel *resort* di Pantai Gumuk Kancil ini dengan tujuan untuk mengenalkan budaya banyuwangi melalui desain rancangan hotel *resort* dengan pendekatan arsitektur simbolik ini.

Menurut Charles S. Pierce (dalam Piliang 2003). Arsitektur Simbolik Merupakan *sign* yang dipelajari sebagai makna sesuatu dalam konteks seni/budaya tertentu.

Menurut Ramadani (tanpa tahun). Arsitektur Simbolik dapat diartikan sebagai pemakaian simbol untuk mengekspresikan ide secara arsitektural untuk memperlihatkan jati diri suatu karya arsitektur dan sekaligus mempunyai makna dan nilai-nilai simbolik yang dapat dihasilkan melalui bentuk, struktur dan langgam.

Yang akan di terapkan pada perancangan hotel *resort* di Pantai Gumuk Kancil ini yaitu kebudayaan dari banyuwangi, seperti motif batik dengan pola hias Gajah Oling khas Kabupaten Banyuwangi, tarian Gandrung, rumah adat Osing dan lain sebagainya. Motif pada batik dengan pola hias Gajah Oling tersusun dari empat komponen motif yang terbagi menjadi dua pola dasar, pertama yaitu susunan pola hias di atas latar berupa motif Gajah Oling, bunga melati, dan ukel. Pola yang kedua yaitu *background* motif Gajah Oling, seperti pada gambar 1.5 di bawah ini.



Gambar 1. 5 Pola Hias Gajah Oling
Sumber : Batik Virdes, Foto Fenty Pratiwi, 2012

Banyuwangi juga terkenal dengan rumah adat suku Osing, yang merupakan rumah adat yang ada di daerah Kabupaten Banyuwangi, rumah ini memiliki ciri khas arsitektur yang unik tradisional yang sangat di pengaruhi oleh budaya local Banyuwangi, seperti bentuk rumah yang tradisonal menggunakan bahan dari alam seperti bambu, kayu dll. Ornament rumah adat ini dihiasi dengan ukiran yang berhubungan dengan batik Gajah Oling dan motif-motif lainnya. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 6 Rumah Adat Osing
Sumber : Jurnal Arsitektur Universitas Udayana, 2021



Gambar 1. 7 Rumah Adat Osing
Sumber : google.com (di akses, tahun 2023)

Selain batik dan rumah adat Banyuwangi juga mempunyai tarian tradisional khas yang terkenal seperti tari Gandrung Banyuwangi, tarian tersebut merupakan salah satu tarian khas Banyuwangi yang sering di tampilkan atau di gelar dalam acara festival dan acara budaya di Banyuwangi, tarian ini menjadi symbol keindahan dan kegembiraan dalam budaya local dan menjadi daya Tarik bagi wisatawan yang ingin menikmati keberagaman budaya Banyuwangi. Tarian ini juga merupakan warisan dan asset penting bagi masyarakat Banyuwangi yang di jaga dan juga di lestarikan. Melalui tarian Gandrung ini nilai tradisional dan keindahan budaya banyuwangi terus di hidupkan dan dinikmati oleh generasi muda dan juga wisatawan. Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 8 Tari Gandrung, Banyuwangi
Sumber : google.com (di akses, tahun 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, area Pantai Gumuk Kancil, yang terletak di Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi memiliki potensi sektor pariwisata yang baik dan memiliki program untuk pengembangan budaya Banyuwangi di sektor pariwisata. Dari hal tersebut pembangunan hotel *resort* dengan Penerapan unsur-unsur budaya Banyuwangi ke dalam perancangan bangunan hotel *resort* dengan memakai pendekatan Arsitektur Simbolik di Pantai Gumuk Kancil Banyuwangi bisa menjadi penunjang akomodasi pariwisata yang mencerminkan budaya Banyuwangi dengan mengenalkan budaya Banyuwangi kepada wisatawan di sektor pariwisata.

1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan fasilitas akomodasi ini yaitu :

1. Menjadi akomodasi penunjang pariwisata yang memiliki failitas lengkap.

2. Mengenalkan ke wisatawan domestik maupun mancanegara* budaya Banyuwangi.
3. Menciptakan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan, dengan mengintegrasikan elemen/unsur simbolik budaya Banyuwangi ke dalam desain bangunan

1.2.2 Sasaran

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari perancangan fasilitas akomodasi ini yaitu :

1. Merancang hotel *resort* dengan standart arsitektur sesuai dengan kelas bintang 4 (empat).
2. Merancang Hotel *resort* dengan pendekatan Arsitektur Simbolik dengan menerapkan unsur budaya Banyuwangi yang dapat menjadi daya tarik dan bisa dikenal luas wisatawan.
3. Merancang hotel *resort* dengan karakteristik yang mencerminkan budaya Banyuwangi dalam desain bangunan.

1.3 Batasan dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Batasan perancangan “Hotel *Resort* dengan pendekatan Arsitektur Simbolik di Pantai Gumuk Kancil, Banyuwangi” yaitu sebagai berikut :

1. Hotel *resort* dirancang sesuai standart bintang 4 (empat).
2. Lingkup wisatawan Hotel *Resort* yaitu wisatawan domestik dan mancanegara*
3. Bentuk tipologi Hotel *Resort* yaitu *convention*
4. Kategori bangunan komersial atau *capital investment*.

1.3.2 Asumsi

Asumsi dari proyek “Hotel *Resort* di Pantai Pulau Merah Banyuwangi” adalah :

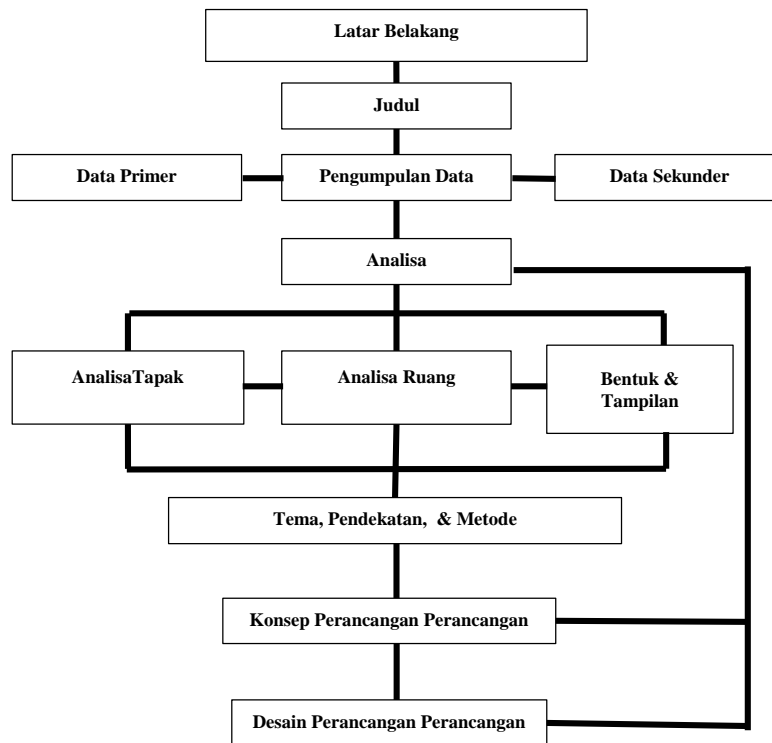
1. Kepemilikan Hotel *Resort* adalah proyek swasta
2. Rancangan Hotel *Resort* mengutamakan prinsip pendekatan arsitektur simbolik, dengan harapan bisa lebih mengenal salah satu seni dan budaya Banyuwangi kepada wisatawan.

3. Asumsi kapasitas bangunan dapat menampung wisatawan ± 300 orang.

1.4 Tahap Perancangan

Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan

- ❖ Dimulai dari latar belakang kemudian judul perancangan Hotel *Resort* dengan pendekatan Arsitektur Simbolik di Pantai Gumuk Kancil, Banyuwangi
- ❖ Pengumpulan data (data primer dan data sekunder) dan informasi yang berkaitan dengan obyek perancangan hotel *resort* di Banyuwangi
- ❖ Setelah mendapatkan data kemudian masuk tahap analisa untuk menjadi salah satu acuan untuk perancangan hotel *resort*
- ❖ Kemudian dari hasil analisa muncul tema, pendekatan dan metode rancangan yang akan digunakan untuk membantu menemukan pendekatan, dan metode dalam merancang hotel *resort* di Banyuwangi
- ❖ Kemudian masuk ke konsep rancangan yang nantinya untuk menentukan konsep bentuk bangunan, konsep ruang, konsep struktur dan sebagainya.



Gambar 1. 9 Bagan tahapan perancangan hotel resort di pantai Gumuk Kancil Banyuwangi

Sumber : Analisa Penulis, 2023

1.5 Sistematika Laporan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan hotel *resort* di Pantai Gumuk Kancil Banyuwangi sebagai berikut :

Bab I

Pendahuluan berisi tahapan-tahapan mulai dari latar belakang judul, tujuan dan sasaran perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta sistika pembahasan.

Bab II

Tinjauan Kajian Rancang berisi tentang pengertian dan dasar pemilihan judul serta studi pustaka yang sesuai untuk digunakan sebagai acuan dan data penunjang.

Bab II

Tinjauan lokasi perancangan berupa penjelasan dan pertimbangan dalam pemilihan lokasi yang berada di Pantai Gumuk Kancil, Banyuwangi.

Bab IV

Analisa perancangan merupakan analisa tapak, bentuk, ruang, zonasi, dan tampilan fasad bangunan yang digunakan dalam proyek.

Bab V

Konsep rancangan berisi fakta, isu, dan goal penentuan rancangan, metode rancang, serta konsep rancangan yang meliputi konsep tatanan massa, bentuk, ruang, tampilan, utilitas, dan lainnya.